

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Fitrah dan Luthfiyah (2017, hlm. 44) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian yang menggunakan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau dari objek yang diamati”.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki atau memahami suatu kejadian, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara. Hasil penelitian kualitatif disajikan secara deskripsi atau berbentuk kata-kata, ada beberapa metode penelitian kualitatif salah satunya yaitu studi kasus. Di dalam penelitian studi kasus, peneliti harus memahami kasus dan menyajikannya secara rinci dan mendalam.

Metode studi kasus sendiri merupakan salah satu metode yang ada di dalam penelitian kualitatif, studi kasus membahas tentang kasus atau peristiwa tertentu secara mendalam.

#### **1.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian, sebuah penelitian akan berjalan jika ada subjek penelitian yang dituju. Data penelitian akan diperoleh dari subjek penelitian, sehingga subjek penelitian mempunyai peran yang sangat penting. Penelitian ini menganalisis kemampuan membaca pemahaman siswa Pada masa pandemi covid-19 di kelas IV MI Nahdlatul Athfal yang berada di Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta. Subjek di dalam penelitian ini yaitu 3 orang siswa kelas IV MI Nahdlatul Athfal. Karena 3 siswa tersebut termasuk siswa yang masih kesulitan dalam membaca pemahaman.

#### **1.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di rumah peneliti yang berlokasi di salah satu Desa di Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu dimulai tanggal 24 Mei sampai 24 Juni 2021.

Persiapan penelitian dimulai tanggal 24 Mei 2021 sampai 11 Juni 2021, tahap persiapan ini peneliti menghubungi kepala sekolah, menghubungi guru kelas, meminta ijin kepada orang tua siswa, serta memastikan kesiapan siswa atau subjek, dan mempersiapkan lembar pengumpulan data. Pelaksanaan penelitian tanggal 14 Juni sampai 20 Juni 2021, penelitian dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu hal ini dilakukan karena data yang terkumpul belum lengkap. Tanggal 21 Juni sampai 24 Juni dilakukan pemeriksaan data penelitian secara menyeluruh.

#### **1.4 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik tes di dalam penelitian ini digunakan sebagai data mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Pada masa Pandemi Covid-19, agar peneliti tahu bahwa ada permasalahan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa.

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk memberikan gambaran mengenai sikap atau tingkah laku yang muncul. Melalui teknik ini peneliti dapat mendeskripsikan kejadian secara rinci dan dapat mengungkap perilaku yang bersifat non verbal. Observasi dilakukan untuk memantau dan menilai kemampuan membaca pemahaman pada masa pandemi covid-19.

##### **2. Teknik Wawancara**

Padmono (2009, hlm. 20) mengemukakan bahwa wawancara adalah metode untuk memperoleh respon dengan cara mengajukan pertanyaan secara Tanya jawab sepihak, artinya yang berkepentingan mengumpulkan data bertanya dan responden menjawab.

Selanjutnya Arikunto (2006, hlm. 227) mengemukakan bahwa pedoman wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Pedoman wawancara tidak terstruktur; dibuat hanya garis besarnya saja dan hasil wawancara tergantung pada pewawancara.

b. Pedoman wawancara terstruktur; dibuat dan disusun secara terperinci, pewawancara hanya mengikuti pertanyaan yang ada di dalam pedoman wawancara.

Adapun bentuk wawancara pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur yang artinya peneliti harus menyiapkan daftar pertanyaan sebelum pelaksanaan pembelajaran atau tindakan. Maka dari itu pada nantinya akan dibutuhkan pedoman wawancara. Nara sumber dalam penelitian ini adalah guru kelas, orang tua, siswa kelas IV.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharmini Arikunto (2002, hlm. 135) berasal dari katadokumen yang berarti barang-barang yang tertulis, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Teknik Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian atau sebagai pelengkap data yang ada di dalam wawancara atau observasi. Di dalam penelitian ini dilampirkan foto kegiatan wawancara dan foto siswa ketika mengerjakan soal tes.

### 4. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya (Nasrudin, 2019, hlm.31). Tes di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Penilaian hasil belajar berupa kemampuan mengartikan kata yang ada di dalam bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan, menentukan ide pokok, dan menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri.

## 1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk memperoleh data. Muchson (2017, hlm. 96) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial”, fenomena yang dimaksud yaitu variabel yang terdapat di dalam

penelitian. Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif dianggap sebagai instrumen penelitian, hal ini berkaitan dengan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti yang mempunyai sikap terbuka, teliti, peka, dan mampu memahami proses pelaksanaan penelitian akan menjadi instrumen yang sempurna dan kemandirian hasil penelitian (Nurgrahani, 2014, hlm. 56). Adapun instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati keadaan siswa IV Nahdlatul Athfal pada saat mengerjakan soal tes. Pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel Error! No text of specified style in document.-1 pedoman Observasi**

NO	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Kemampuan memahami arti kata/ istilah di dalam teks bacaan.	Apakah siswa mampu mengartikan kata yang terdapat dalam bacaan?		
2.	Kemampuan menentukan ide pokok atau gagasan utama.	Apakah siswa mampu menentukan ide pokok atau gagasan utama di dalam paragraf?		
3.	Kemampuan menceritakan kembali isi teks bacaan secara tertulis maupun lisan.	Apakah siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis?		

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data dari responden terkait permasalahan di dalam penelitian. Wawancara dilakukan agar peneliti mengetahui lebih dalam mengenai kemampuan membaca pemahaman dan penyebab siswa kesulitan membaca pemahaman. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mencari tahu solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meminimalisir masalah tersebut. Berikut ini pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian mengenai kemampuan

membaca pemahaman siswa kelas IV MI Nahdlatul Athfal yang berada di Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta.

**Tabel Error! No text of specified style in document.-2 pedoman Wawancara**

NO	Narasumber	Aspek yang digali	Pertanyaan
1.	Siswa	Kegemaran membaca siswa, keinginan siswa dalam mengerjakan tugas,kebiasaan belajar, kemampuan membaca pemahaman, dorongan guru, dan fasilitas belajar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu suka membaca?</li> <li>2. Apakah tugas yang diberikan guru selalu kamu kerjakan?</li> <li>3. Siapa yang membimbing kamu belajar di rumah?</li> <li>4. Apakah membaca itu sulit?</li> <li>5. Apakah kamu dapat memahami arti kata yang sukar di dalam bacaan?</li> <li>6. Apakah kamu sudah bisa menentukan ide pokok di dalam bacaan?</li> <li>7. Apakah kamu dapat menceritakan kembali isi bacaan?</li> <li>8. Apakah guru membantu ketika kamu kesulitan dalam memahami isi bacaan?</li> <li>9. Apakah kamu mempunyai buku bacaan di rumah?</li> </ol>
2.	Orang Tua	Latar belakang orang tua, kegiatan membaca di rumah, minat baca siswa, kemampuan membaca pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa nama bapa dan ibu?</li> <li>2. Apa pekerjaan bapak dan ibu?</li> <li>3. Apakah anak kesulitan dalam mengerjakan tugas dari guru?</li> <li>4. Apakah anak terbiasa membaca di rumah?</li> <li>5. Bagaimana kebiasaan membaca anak membaca di rumah?</li> <li>6. Siapa yang menemani anak ketika membaca di rumah?</li> <li>7. Apakan anak mampu memahami apa yang mereka baca?</li> </ol>

NO	Narasumber	Aspek yang digali	Pertanyaan
3.	Wali kelas IV	Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV, hambatan yang dihadapi guru, strategi dan media pembelajaran yang digunakan, aktivitas belajar siswa, upaya yang dilakukan guru di masa pandemi covid-19.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD di masa pandemi covid-19 ini?</li> <li>2. Apakah ada kesulitan yang dirasakan guru mengenai siswa yang belum mampu membaca pemahaman di masa pandemi covid-19 ini?</li> <li>3. Strategi mengajar seperti apa yang digunakan guru dalam pembelajaran di kelas untuk siswa yang belum memiliki kemampuan membaca pemahaman?</li> <li>4. Apakah ada media pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa?</li> <li>5. Bagaimana kemampuan siswa dalam mangartikan kata/ istilah di dalam bacaan?</li> <li>6. Bagaimana kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi bacaan?</li> <li>7. Bagaimana cara memotivasi siswa agar mau membaca?</li> <li>8. Apakah siswa rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru?</li> <li>9. Apa cara yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman siswa kelas IV?</li> </ol>

### 3. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Bentuk tes yang digunakan dalam Penelitian ini

menggunakan tiga indikator yaitu kemampuan memahami arti kata atau istilah yang terdapat di dalam bacaan, kemampuan menentukan ide pokok atau gagasan utama, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan secara tertulis. Indikator tersebut diambil dari salah satu pendapat Brown yaitu sembilan pedapat karena karena menyesuaikan kondisi sekolah, guru dan siswa serta melihat dari latar belakang penelitian.

dan kisi-kisi soal yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel Error! No text of specified style in document.-3 Pedoman Soal Tes**

Indikator	Pertanyaan	Bentuk soal
Kemampuan memahami arti kata dan ungkapan di dalam teks bacaan.	Tulislah arti kata di bawah ini? a. Energi artinya b. optimal artinya c. hemat artinya	Essay
Kemampuan menentukan ide pokok atau gagasan utama	Apa ide pokok atau gagasan utama pada paragraf pertama dalam teks “Hemat Energi Hemat Biaya”	Essay
Kemampuan menceritakan kembali isi teks bacaan secara tertulis maupun lisan.	Ceritakan kembali secara tertulis tentang teks “Hemat Energi Hemat Biaya” dengan menggunakan bahasa sendiri.	Essay

#### 4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dari mulai pengumpulan data, pada saat berlangsung, dan setelah pengumpulan data. Ketika peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, peneliti dapat menganalisis jawaban secara langsung dari subjek yang diwawancarai. Setelah dilakukan analisis dan peneliti merasa jawaban belum memuaskan,

maka peneliti dapat melakukan pengumpulan data kembali dengan mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam kepada subjek.

Miles dan Huberman (dalam Wijaya, 2018, hlm. 54) mengemukakan proses Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu :

### 1. ***Data Collection (Pengumpulan Data)***

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Semua data yang telah terkumpul diperiksa satu persatu dan ditelaah.

### 2. ***Data Reduction (Reduksi Data)***

Data yang telah didapatkan dari lapangan harus segera dirangkum, semakin lama waktunya peneliti mencari data di lapangan akan semakin bertambah data yang didapatkan. Hasil dari mencari data di lapangan kemudian di reduksi data. Wijaya (2018, hlm.56) mengemukakan bahwa “mereduksi data yaitu meringkas dan memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang perlu yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas tentang hasil penelitian, sehingga peneliti akan fokus menganalisis data yang diperlukan saja.

### 3. ***Data Display (Penyajian Data)***

Penyajian data dilakukan agar data penelitian mudah dipahami oleh pembaca. Wijaya (2018, hlm. 58) mengemukakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart*, dan sejenisnya. Sejalan dengan hal tersebut Miles dan Huberman (dalam Wijaya, 2018, hlm. 58) mengemukakan bahwa menyajikan data dalam penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks yang bersifat naratif.

### 4. ***Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)***

Kesimpulan dan verifikasi didapatkan dari hasil data yang telah terkumpul. Kesimpulan disajikan secara singkat dengan bahasa yang mudah dimengerti, kesimpulan ini berupa temuan yang sebelumnya belum jelas. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab

rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.